

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu makanan pokok di dunia terutama di negara-negara Asia salah satunya di Indonesia (Se *et al.* 2015). Padi atau beras merupakan bahan makanan pokok penduduk Indonesia, dengan kebutuhan yang terus meningkat. Beras merupakan komponen utama ketahanan pangan nasional, sehingga swasembada beras tetap menjadi indikator utama ketahanan pangan. Produksi padi di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 55,16 juta ton Gabah Kering Giling (GKG), dengan luas panen mencapai 10,79 juta hektar, dan produktivitas mencapai 5,11 ton ha⁻¹. Sementara itu di wilayah Jawa Barat produksi benih padi mencapai 9,21 juta ton dengan luas panen 1,61 juta hektar, dan produktivitas mencapai 5,7 ton ha⁻¹ (BPS 2020).

Benih yang memiliki mutu yang tinggi adalah benih yang memenuhi semua parameter benih standar minimum. Benih padi yang memiliki kualitas yang tinggi harus murni, seragam, bebas dari gulma, serangga, penyakit serta perkecambahannya harus lebih dari 80%. Ketersediaan benih bermutu menyebabkan tanaman yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan tinggi tingkat produksinya. Benih merupakan bahan tanam yang menentukan awal keberhasilan suatu proses produksi. Sebelum menjadi tanaman, benih harus melalui proses perkecambahan terlebih dahulu. Beberapa hal yang dapat menyebabkan turunnya mutu benih adalah kadar air yang tidak tepat selama periode penyimpanan. Kadar air yang tidak tepat akan meningkatkan laju deteriorasi, sehingga viabilitas dan vigor benih cepat menurun (Hendarto 2005).

Mutu benih terdiri dari 4 komponen yaitu mutu fisik, mutu fisiologis, mutu genetik, dan mutu kesehatan benih. Benih yang bermutu fisik tinggi terlihat dari penampilan fisiknya yang bersih, cerah, bernas, dan berukuran seragam. Mutu fisiologis benih tercermin dari nilai viabilitas dan nilai vigorinya, sedangkan mutu genetik ditunjukkan dengan keseragaman genetik yang tinggi dan tidak tercampur varietas lain (Widajati *et al.* 2013). Pengujian mutu benih merupakan proses sertifikasi benih yang dapat dilakukan oleh instansi pemerintah, BUMN, swasta nasional, dan instansi perusahaan/PMA. PT Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Produksi Kebun Sukamandi (KPKS) sebagai BUMN bergerak dibidang perbenihan memproduksi benih padi, PT Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Produksi Kebun Sukamandi (KPKS) telah memiliki Akreditasi Sertifikasi Benih dan Labelisasi Mandiri Sistem Manajemen Mutu No 05-LSSM-BTPH dan ISO 9001:2015.

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) ini adalah mempelajari teknik pengujian mutu benih padi di PT Sang Hyang Seri (Persero) KPKS Subang Jawa Barat

